

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka penelitian ini berkesimpulan bahwa penerapan media *Flipchart* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal Asmaul Husna di kelas II SDN I Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Karena tes kemampuan yang diperoleh sebelum dan sesudah diterapkannya media *Flipchart* terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Kemampuan siswa materi mengenal Asmaul Husna pada siswa kelas II SDN I Purwosari sebelum menerapkan media *Flipchart* yaitu dilihat dari nilai rata-rata dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata siswa 54 sedangkan ketuntasan belajar siswa berdasarkan KKM (70) yaitu pada pra-siklus terdapat 3 anak yang tuntas
2. Hasil belajar siswa materi sholat id pada siswa kelas II SDN I Purwosari sesudah diterapkan media *Flipchart* yaitu peningkatan dilihat dari nilai rata-rata dimana hasil perbaikan siklus I menjadi 68.4 dan pada siklus II menjadi 82. Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal. karena keterbatasan waktu dalam penelitian, maka ditetapkan siklus II merupakan siklus terakhir kemudian peningkatan ketuntasan belajar siswa dari pra siklus hingga siklus 2 sebagai siklus

terahir dalam tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan yaitu pada siklus 1 naik lagi menjadi 14 anak yang tuntas kemudian pada siklus ke 2 anak yang tuntas sudah mencapai 25 anak atau 100% tuntas

## **B. Saran Saran**

Dalam pembahasan akhir penulisan skripsi ini, penulis ingin memberi saran-saran yang mungkin dijadikan pertimbangan implementasi media *Flipchart* di SDN I Purwosari antara lain:

### **1. Kepala sekolah SDN I Purwosari**

Kepala sekolah SDN I Purwosari pada hakekatnya sudah sangat baik dalam melaksanakan tugasnya, hal ini dapat dilihat dari keberhasilan SDN I Purwosari dalam melaksanakan proses pendidikan. Secara khusus dalam kontribusi penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan masukan maupun pertimbangan bagi guru-guru agar dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif serta memiliki akses bagi peningkatan hasil pembelajaran.

### **2. Guru SDN I Purwosari**

Sebagai pelaksana kurikulum, guru di SDN I Purwosari pada umumnya dan guru PAI pada khususnya sudah memiliki kapabilitas yang tinggi dalam mengembangkan silabus dan sistem penilaian. Namun demikian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih optimal guru

dapat memanfaatkan media maupun metode yang variatif sebagai bahan pembelajaran di kelas.